

ANALISIS POTENSI PARIWSATA DAN PERAN MASYARAKAT DESA WISATA MOLINOW, DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Vesty Like Sambeka¹, Merryany T. Bawole², Linda E. M. Sinolungan³, Mercy A. Lumare⁴

^{1, 2}Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata

^{3,4}Program Studi D4 Manajemen Perhotelan

Email: vesty20@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to analyze the potential and role of the community in the Molinow tourist village, South Minahasa Regency. This research uses observation, interview and documentation methods in South Minahasa Regency. In particular, Molinow Village has become a tourist village, with the Tanjung Molinow Beach tourist attraction, equipped with facilities that support recreation in that place. Molinow Tourism Village is a new Tourism Village which was inaugurated on April 8 2022 along with the Tanjung Molinow Beach tourist attraction by the deputy Regent of South Minahasa based on the decision of the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration (KEMENDES) in 2020. The research results show that the Molinow tourist village has tourism potential which is beautiful, especially on Tanjung Molinow beach, which is the tourist center. With the existence of the Malinow tourist village, the community's economic turnaround is starting to be felt. The village community hopes that the Malinow tourist village can develop and become a tourist village visited by many tourists and become a tourism actor who has a role in creating a conducive and comfortable environment for its visitors. With the existence of a tourism awareness group, the community plays a more active role in developing the Molinow tourist village. Tourism awareness groups must be supported with full awareness to make the Molinow tourist village a safe, orderly, clean, cool, beautiful, friendly and memorable village.

Key words: role, community, tourist village

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi dan peranan masyarakat di desa wisata Molinow Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi Kabupaten Minahasa Selatan Khususnya khususnya Desa Molinow telah menjadi desa wisata, dengan objek wisata Pantai Tanjung Molinow, telah dilengkapi fasilitas yang mendukung untuk berekreasi di tempat tersebut. Desa Wisata Molinow adalah Desa Wisata baru yang diresmikan pada 8 April 2022 bersamaan dengan objek wisata Pantai Tanjung Molinow oleh wakil Bupati Minahasa Selatan berdasarkan putusan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KEMENDES) pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan dewa wisata Molinow memiliki potensi wisata yang indah terutama di paantai tanjung Molinow yang menjadi pusat wisatanya. Dengan adanya desa wisata Malinow perputaran ekonomi masyarakat mulai dirasakan. Masyarakat desa mengharapkan agar desa wisata malinow dapat berkembang dan menjadi desa wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dan menjadi pelaku wisata yang memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi pengunjungnya. Dengan adanya kelompok sadar wisata membuat Masyarakat berperan lebih aktif dalam mengembangkan desa wisata Molinow. Kelompok sadar wisata harus didukung dengan kesadaran penuh untuk menjadikan desa wisata Molinow sebagai desa yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenang.

Kata kunci: peranan, masyarakat, desa wisata

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penting peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Mengelola pariwisata agar bisa berkembang dan maju perlu dilakukan dengan baik oleh semua pihak mulai dari pemerintah, swasta sampai masyarakat. Masing-masing memiliki tugas dan peran berbeda, Pemerintah sebagai fasilitator dan bertanggungjawab terhadap pembuatan peraturan bersangkutan kepariwisataan, Swasta atau pelaku usaha merupakan pelaku pembangunan dan pengembangan pariwisata dan Masyarakat dengan segalah sumber daya yang dimiliki berperan sebagai tuan rumah yang segala adat, budaya , tradisi dan potensi alamnya dijadikan sebagai suatu objek wisata selain itu peran lain masyarakat juga merupakan pelaku pengembangan kepariwisataan dan wisatawan. Penjelasan tersebut menunjukkan pentingnya peran dan kedudukan masyarakat terhadap perkembangan kemajuan kepariwisataan khususnya disuatu destinasi wisata seperti Desa wisata. Desa wisata sendiri merupakan desa yang dijadikan tempat wisata karena adanya daya Tarik yang dimiliki yang kegiatan wisatanya disajikan dalam bentuk kehidupan masyarakat dan menyatu dengan tata cara tradisi yang berlaku. Sandiaga Uno mengatakan desa wisata tengah menjadi tren pariwisata dunia karena desa wisata memberikan pengunjung pengalaman liburan yang unik dan baru ([kemenparekraf.go.id.](http://kemenparekraf.go.id/)). Di Kabupaten Minahasa Selatan Khususnya di Desa Molinow yang sekarang telah menjadi desa wisata, dengan objek wisata Pantai Tanjung Molinow namun keberadaannya masih belum disadari oleh masyarakat setempat sehingga peranan masyarakat sebagai pengelola desa wisata belum dipahami sepenuhnya terlihat dari beberapa masalah yang ada, seperti menghilangnya unsur keindahan karena kurangnya perawatan dan pelestarian tempat wisata yang berlanjut pada pengurangan jumlah pengunjung di desa wisata Malinow. Pengaturan tentang tata desa masih diabaikan oleh pemerintah desa, pengaturan lahan parkir khusus kendaraan wisatawan yang belum terkelola dengan baik, kebersihan dan keindahan desa masih diabaikan oleh Sebagian penduduk desa sehingga lingkungan tempat wisata yang kotor karena masyarakat yang tidak bertanggung jawab dan membuat kebisingan saat ada wisatawan berkunjung di tempat wisata. Beberapa masyarakatnya juga tidak memanfaatkan peluang yang ada untuk menambah pendapatan mereka, hal ini dilihat dari sedikitnya tempat usaha yang masyarakat buat di sekitar tempat wisata yang mana hanya ada sebuah *café*, satu penjual minuman dingin dan satu kios kecil. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pengelolaan wisata membuat masyarakat cuek dengan keamanan, kebersihan lingkungan dan keindahan desa wisata Malinow. Maka dari itu perlu diadakan edukasi bagi masyarakat tentang sadar wisata yang mana akan menjabarkan tentang peran mereka sebagai salah satu pemangku kepentingan perkembangan pariwisata. Peranan Masyarakat di desa wisata Molinow sangatlah penting dimana setiap masyarakatnya akan berperan aktif dalam pengembangan kepariwisataan di tempat tersebut. Masyarakat harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif serta memberikan pengalaman berkesan kepada setiap wisatawan. Dalam menciptakan lingkungan yang kondusif pemenuhan satpa pesona atau tujuh unsur pesona perlu dilakukan oleh Masyarakat di Desa Wisata Molinow.

KAJIAN TEORETIK

Tujuh unsur pesona tersebut antara lain yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Desa wisata adalah bentuk integrasi antara tempat-tempat indah, akomodasi dan fasilitas tambahan, disajikan sebagai struktur kehidupan masyarakat dan diintegrasikan ke dalam prosedur dan tradisi arus utama (Noviarita, Kurniawan, Nurmalia, 2019). Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya (Dewi, 2007). Pengembangan suatu wilayah menjadi desa wisata harus direncanakan dengan matang dan hatihati agar dapat dikontrol dengan baik oleh penduduk lokal. Aspek-aspek yang diperlukan untuk pengembangan suatu wilayah menjadi desa wisata antara lain: a. Melengkapi sarana dan prasarana wisata dalam skala kecil disertai dengan pelayanan yang memadai. Sarana dan prasarana dengan skala kecil diharapkan sesuai dengan kemampuan modal penduduk lokal. b. Kepemilikan sarana dan prasarana wisata dapat dimiliki secara bersama-sama oleh warga dapat pula dimiliki oleh perorangan yang merupakan penduduk setempat. c. Pengembangan desa wisata didasarkan pada ciri khas yang melekat yang merupakan budaya tradisional yang dimiliki namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan sesuatu yang tidak ada menjadi ada, pengembangan desa wisata seperti ini menuntut kreativitas penduduk lokal untuk memajukan lingkungannya. (Prasetyani, 2020). Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan potensi Desa Wisata Molinow Kabupaten Minahasa Selatan dan untuk mendeskripsikan peranan masyarakat Desa Wisata Molinow Kabupaten Minahasa Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan secara langsung di Desa Wisata Molinow dengan melakukan dokumentasi potensi dan kemudian menganalisis secara deskriptif hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Molinow merupakan desa hasil pemekaran dari desa Radey pada tahun 2005. Pemerintah kabupaten Minahasa selatan melalui kecamatan Tenga memperjuangkan pemekaran untuk desa molinow karena melihat potensi alam dan fasilitas-fasilitas masyarakat yang dimiliki oleh desa Molinow seperti fasilitas Pendidikan yaitu terdapat sekolah (TK, SD, dan SMP), fasilitas kesehatan seperti pembantu pustu dan polindes, lahan pekuburan, dan fasilitas keagamaan seperti gereja dan masjid. Luas wilayah desa Molinow adalah 1.409,97 km dengan batas wilayah selatan adalah Desa Radey, wilayah utara berbatasan dengan Pesisir Pantai, wilayah barat berbatasan dengan Desa Tenga dan wilayah timur berbatasan dengan desa Tawaang barat. Suku asal masyarakat Desa Molinow adalah Bugis, Minahasa, Buton, Mongondow, Gorontalo dan sanger. Dengan keindahan alam yang dimiliki desa Molinow, desa aini dijadikan sebagai dewa wisata baru yang diresmikan pada 8 April 2022 bersamaan dengan objek wisata Pantai Tanjung Molinow oleh wakil Bupati Minahasa Selatan Pdt. Petra Yani Rembang. Berdasarkan putusan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KEMENDESA)

pada tahun 2020, desa Molinow diizinkan menjadi Desa Wisata. Tahun 2020, pemerintah desa Molinow mulai menargetkan untuk memfokuskan dana desa pada pembangunan objek wisata Pantai Tanjung Molinow. Berdasarkan Sejarah berdirinya desa wisata Molinow, melalui kepala desadan aparat masyarakat mulai membuat perencanaan pembangunan Objek Wisata dalam suatu musyawarah Bersama tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Berdasarkan RKPdes (Rencana Kerja Pemerintah Desa) pemerintah desa dan masyarakat memulai pembangunan objek wisata pantai Molinow dari sebuah kolam renang dan *gazebo* pada tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama sesuai dengan usulan masyarakat dalam rapat bersama pembangunan pengembangan objek wisata Molinow dilanjutkan dengan pengadaan *banana boat*. Setelah usulan-usulan tersebut terealisasikan maka pada tahun 2022 sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Mihanasa Selatan melalui usulan Dinas Pariwisata Minahasa Selatan Desa Molinow diresmikan Menjadi Desa Wisata.



Gambar 1: Tugu Molinow (Penenliti, 2023)

Tugu Molinow adalah tugu yang menunjukkan batas awal wilayah desa Malinow saat memasuki wilayah desa tersebut. Wilayah daratan desa Molinow adalah rata. Rumah-rumah penduduknya sebagai berbentuk rumah adat suku minahasa tetapi sebagian sudah berbentuk rumah modern. Penduduknya ramah dan sangat menjaga kebersihan lingkungannya. Penduduk desa Molinow berjumlah 602 orang terdiri dari 315 laki-laki dan 287 perempuan yang termasuk dalam 178 KK. Mata pencaharian masyarakat desa Molinow rata-rata adalah petani sebanyak 96 KK, PNS 5, Nelayan 7, TNI 1, dan Campuran (Pedagang, swasta, dan buru harian) 259 orang. Masyarakat di desa Wisata Molinow terbagi dalam 5 golongan kepercayaan. Berikut adalah data jumlah masyarakat Desa Molinow berdasarkan Golongan kepercayaan.

Tabel : Jumlah Penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	329
2	Protestan	233
3	Pantekosta	29
4	Bala Keselamatan	8
5	Khatolik	3

Sumber: Kantor Desa, 2023

Potensi desa wisata Molinow

Keindahan Alam di desa molinow tidak perlu diragukan. Disepanjang jalan dari saat akan memasuki Desa sampai pada Objek wisata pantai molinow memberikan pemandangan keindahan alam yang luar biasa. saat akan masuk Desa, kita akan disambut pemandangan indah dari jajaran pohon kelapa disepanjang sisi jalan yang tertata dengan baik.



Gambar 2: Pemandangan memasuki Desa Molinow (Penenlitri, 2023)

Di ujung jalan akan ditemukan Objek wisata Pantai Molinow di mana wisatawan dapat menikmati waktu bersantai dan pemandangan matahari terbenam.



Gambar 3: Matahari terbenam (Peneliti, 2023)

Karena keindahan Alam di Desa Molinow ada beberapa orang juga menggunakan tempat sebagai untuk foto pre-wedding mereka dan kegiatan fotografi.



Gambar 4: Spot foto (Peneliti, 2023)

Ditempat wisata desa Molinow yaitu Pantai tanjung Molinow terdapat beberapa gazebo yang dibuat oleh Masyarakat untuk mempercantik tempat wisatanya. Gazebo ini dibuat sebagai tempat berteduh bagi pengunjung.



Gambar 5: Gazebo (Peneliti, 2023)

Banyak pengunjung yang datang dari luar desa Molinow untuk berekreasi dan beribadah pantai sehingga mereka menggunakan gazebo untuk tempat beristirahat.

Situasi Pantai Tanjung Molinow saat ramai

Sebagai produk utama disebuah destinasi wisata, atraksi bersangkutan dengan *what to do* dan *what to see* atau apa yang bisa kita lakukan di tempat wisata tersebut dan apa yang bisa kita lihat. Dari hasil obsevasi dan wawancara dengan pemerintah desa didapat data kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Molinow bulan Maret 2022 sebanyak 924 orang dan bulan April sebanyak 10.867 orang (Gambar 6).



Gambar 6: Keramaian pengunjung Pantai Molinow (Peneliti, 2023)

Pengunjung yang datang berasal dari Jakarta, Manado dan desa-desa yang ada disekitar desa Molinow. Lonjakan jumlah pengunjung biasanya di hari libur Nasional dan di hari libur sabtu minggu. Pada umumnya pengunjung datang untuk berekreasi dan beribadah. Dari data jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan desa wisata Molinow sudah ramai pengunjung. Selain sebagai tempat untuk ibadah rekreasi, Objek Wisata Pantai Molinow juga cocok untuk berkumpul dengan keluarga atau tamasya dengan keluarga sembari menikmati gorengan yang dijual di pantai Molinow. Wisatawan yang berkunjung disini juga dapat menikmati suasana pantai yang sejuk dengan pemandangan sunset yang indah disore menjelang petang hari.

Fasilitas Yang Ada di Pantai Molinow

Akomodasi

Di desa Molinow terdapat dua *Homestay* yang bisa digunakan Wisatawan untuk menginap saat berkunjung. Pertama adalah *homestay Jhonatan* yang memiliki bentuk Khas Minahasa yang kedua adalah *homestay* yang dulunya merupakan milik salah seorang keluarga di desa Molinow.



Gambar 7: Homestay (Peneliti, 2023)

Toilet

Di objek Wisata Pantai Molinow juga telah disediakan 6 (Enam) kamar mandi sekaligus toilet bagi wisatawan yang ingin membersihkan diri dan berganti pakaian setelah berenang dan bagi semua wisatawan yang berkunjung.



Gambar 8: Toilet (Peneliti, 2023)

Rumah Makan dan Café

Wisatawan pun tidak perlu kuatir karena tersedia *café* yang menjual berbagai makanan mulai dari Ikan bakar, Ayam Lalapan, Tinutuan, Nasi Goreng dan Pisang Goreng dan warung tempat menjual minuman dingin.



Gambar 9: Cafe Jiko (Peneliti, 2023)

Fasilitas Rekreasi

Di objek wisata Pantai Molinow telah disediakan Perahu Pesiari dan Juga *Banana Boat* sehingga wisatawan bisa menikmati rekreasi air.



Gambar 10: Perahu boat dan Banana Boat (Facebook-Caroline Rindorindo)

Selain perahu boat, ada juga disediakan kolam renang bagi wisatawan yang ingin berenang. Kolam renang ini memiliki dua kedalaman, khusus untuk anak-anak dan orang dewasa.



Gambar 11: Kolam Renang (penenliti, 2023)

Rumah Ibadah

Fasilitas keagamaan di Desa Molinow meliputi 2 (dua) Gereja dan 1 (satu) Masjid. Umat Muslim di desa Molinow melangsungkan ibadahnya di sebuah masjid yang ada di desa tersebut. Sedangkan bagi umat Kristen protestan dan pantekosta telah tersedia masing-masing satu tempat ibadah.



Gambar 11. Rumah Ibadah (Peneliti, 2023)

Sedangkan untuk tempat ibadah penganut lainnya seperti kristen Katolik dan Bala Keselamatan belum ada di desa Molinow. masyarakat tersebut melakukan ibadah diluar desa.

Akses Masuk

Jarak tempuh dari ibu kota provinsi sampai Desa Molinow adalah 78 km dengan lama perjalanan 1 jam 30 menit dari pusat kota. Jalan Masuknya dilorong depan Polsek Tenga ± 500 meter ke dalam. Untuk pergi ke desa Molinow bisa menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua. Akses jalanya pun bagus. Juga tersedia tempat parkir untuk motor dan monil



Gambar 12: Jalan masuk dan tempat parkir (Peneliti, 2023)

Jaringan telefon dan bentuk promosi

Pelayanan tambahan yang dilakukan oleh pemerintah dilihat dari jaringan listrik yang didapatkan di Desa Molinow bisa digunakan 1x24 jam tanpa batas dan juga tidak ada kendala dalam Jaringan telekomunikasi di desa Molinow. setiap masyarakat bisa berkomunikasi dengan baik menggunakan jaringan telekomunikasi. Selain itu keterlibatan lain pemerintah

yaitu promosi yang dilakukan melalui situs website maupun melalui msedia social baik oleh pemerintah maupun oleh pengunjung, dan Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Minahasa Selatan yang juga selalu melakukan bimbingan di Desa Molinow.



Gambar 13: Promosi Pantai Tanjung Molinow di facebook

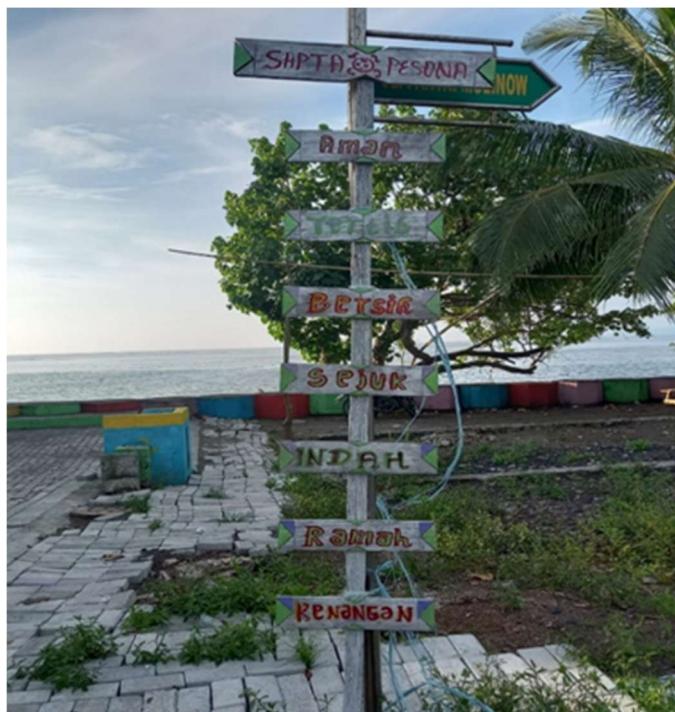
Peran Masyarakat Desa Wisata Molinow

Peran Masyarakat dalam menunjang program desa wisata di desa Molinow sangat diperlukan. Ketika Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang sadar wisata maka akan sangat berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Masyarakat desa Molinow yang baru saja menerima pariwisata masuk ke dalam lingkungan kehidupan belum bisa memanfaatkan kepariwisataan dengan baik. sebagian besar masyarakatnya bukan hanya tidak memanfaatkan peluang yang datang tetapi juga menjadi sumber ketidak nyamanan pengunjung. Pengembangan dan pembangunan daerah pariwisata secara langsung sebenarnya memberikan kegiatan atau kesibukan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Molinow itu sendiri. Dijadikannya desa Molinow sebagai desa wisata tidak hanya memberi dampak pada bidang ekonomi masyarakat saja tetapi juga memberi dampak dalam bidang pendidikan seperti halnya masyarakat ikut bergabung dalam kegiatankegiatan sosial agar masyarakat diberdayakan tujuannya untuk menggali segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga terwujudnya masyarakat yang unggul dalam segala bidang. Hal ini bisa dikembangkan melalui kelompok sadar wisata atau Pokdarwis (Saidah, 2021). Dalam penerapannya kehidupan masyarakat disuatu desa wisata harus mewujudkan sapta pesona atau 7 (tujuh) unsur pesona. Pemenuhan sapta pesona ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif disuatu desa wisata. sapta pesona terdiri atas:

1. Aman yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan ke daerah tersebut..
2. Tertib yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan ke daerah wisata.

3. Bersih artinya suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/higenis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi wisata tersebut.
4. Sejuk artinya suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan..
5. Indah yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas.
6. Ramah yaitu suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.
7. Kenangan yaitu suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan turun langsung lapangan, pemenuhan sapta pesona oleh masyarakat Desa Molinow masih jauh dari kata tepat. Maka dari itu dibutuhkan pembentukan Pokdarwis yang masing – masing anggotanya memiliki tugas yang bertanggung jawab sesuai dengan sapta pesona. Pokdarwis merupakan organisasi masyarakat yang membantu pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan pengimplementasian unsur-unsur sapta pesona dalam kegiatan kepariwisataan.



Gambar 14. Papan Sapta pesona di Desa Molinow (Peneliti, 2023)

Pokdarwis adalah kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang dalam aktivitas sosialnya berupaya untuk:

1. Meningkatkan pemahaman tentang kepariwisataan
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
3. Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/anggota pokdarwis.
4. Mengsukseskan pembangunan kepariwisataan.

Pokdarwis bisa dimulai dari inisiatif masyarakat maupun dari instansi yang membidangi kepariwisataan dalam hal ini Dinas Pariwisata baik Kabupaten ataupun Provinsi untuk mendorong masyarakat berperan aktif di desa Molinow.

SIMPULAN

Ada beberapa pendekatan yang diperlukan diperlukan agar informasi tentang pentingnya peranan masyarakat dalam perkembangan kepariwisataan di desa Molinow dinilai penting oleh Masyarakat yaitu 1). pendekatan satu arah, memberikan penjelasan dan informasi kepada pejabat hukum tua Desa Molinow tentang pentingnya membentuk suatu Kelompok Sadar wisata atau Pokdarwis di Desa Molinow yang mana kelompok ini akan dibagi dalam sebuah kepengurusan yang bertanggung jawab dengan perkembangan kepariwisataan temasuk pelaksanaan sapta pesona. 2). Pendekatan curah pendapat, dimana pendapat dari setiap Masyarakat tentang bagaimana mengembangkan desa wisata dapat diakomodir sehingga Masyarakat merasa mereka adalah bagian penting dari desa wisata Molinow. 3). Pendekatan sosialisasi untuk menjelaskan peran masyarakat dan apa yang harus mereka lakukan untuk turut ambil bagian dalam mendukung program desa wisata dengan menghadirkan para akademisi untuk membantu mengembangkan potensi-potensi Masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dan juga pembinaan tentang pentingnya memelihara sapta pesona di desa wisata Molinow serta memberikan pengetahuan mengenai ketrampilan-ketrampilan dalam membuat produk-produk wisata yang bisa dijadikan souvenir.

DAFTAR RUJUKAN

- Antara, M & Arida, I.N.S., (2015). *Panduan pengelola Desa wisata berbasis lokal*. Bali : Universitas Udaya
- Dewi, M. H. U. (n.d.). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tambanan, Bali. 3(2), 11.
- Mengko. SMH, Wenas. PL, Kalele. SR, 2018, Pal Beach Tourism Development in Marinsow Village, North Minahasa Regency, Journal of Indonesian Tourism and Development Studies, doi: 10.21776/ub.jitode.2018.006.02.01 E-ISSN : 2338-1647 <http://jitode.ub.ac.id>
- Prasetyani Erni, 2020 Peranan Masyarakat Mengangkat Perekonomian Kampung Kumuh Berbasis Kampung Ramah Lingkungan Sebagai Bagian Untuk Dijadikan Sebagai Desa Wisata, Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Vol 1 , No. 2, Maret 2020, pp. 89-95 E-ISSN 2686-2042.
- Resya, 2021, Pentingnya Peran Masyarakat Desa dalam Pengembangan Daerah Pariwisata, yoursay@suara.com, 28 Desember 2021
- Saidah Yulianita Istiqomatus, 2021, Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Daerah Wisata Pantai Mbah Drajid Di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilaangun Kabupaten Lumanjang. Skripsi 2021.